



DEPARTEMEN
SISTEM
INFORMASI



LAPORAN TRACER STUDY

PROGRAM STUDI
TEKNOLOGI INFORMASI

LEMBAR PENGESAHAN

	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	UN10/F15/12/12/HK.01.05.a
		xx xxxxxxxx 2023
	Laporan Tracer Study Program Studi Teknologi Informasi 2021	1
		Halaman 1 dari 40

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
1. Perumusan	Widhy Hayuhardhika Nugraha Putra, S.Kom., M.Kom.	Ketua Program Studi		
2. Pemeriksaan	Fajar Pradana, S.ST, M.Eng	Ketua Unit Jaminan Mutu Sistem Informasi		
3. Persetujuan	Issa Arwani S.Kom, M.Sc	Ketua Departemen Sistem Informasi		
4. Penetapan	Issa Arwani S.Kom, M.Sc	Ketua Departemen Sistem Informasi		
5. Pengendalian	Satrio Agung Wicaksono, S.Kom., M.Kom	Sekretaris Departemen Sistem Informasi		

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	1
DAFTAR ISI.....	2
I. Ketersediaan penjelasan terkait mekanisme pelaksanaan tracer study.....	3
II. Distribusi jumlah responden.....	3
III. Informasi Angkatan Yang Mengisi Tracer Study.....	3
IV. Sebaran Status Pekerjaan Alumni (bekerja, berwirausaha, melanjutkan studi atau belum bekerja).....	4
V. Informasi waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama.....	4
VI. Ketersediaan sebaran perihal kategori tempat kerja lulusan (internasional, multinasional, nasional, lokal, wirausaha berijin, wirausaha tidak berizin).....	6
VII. Tingkat kesesuaian keilmuan yang diperoleh alumni dengan bidang kerja.....	9
VIII. Umpan balik pembelajaran dari alumni.....	11
IX. Analisis hasil tracer dan rencana tindak lanjut terhadap perbaikan pembelajaran dan/atau kurikulum di Program Studi.....	11

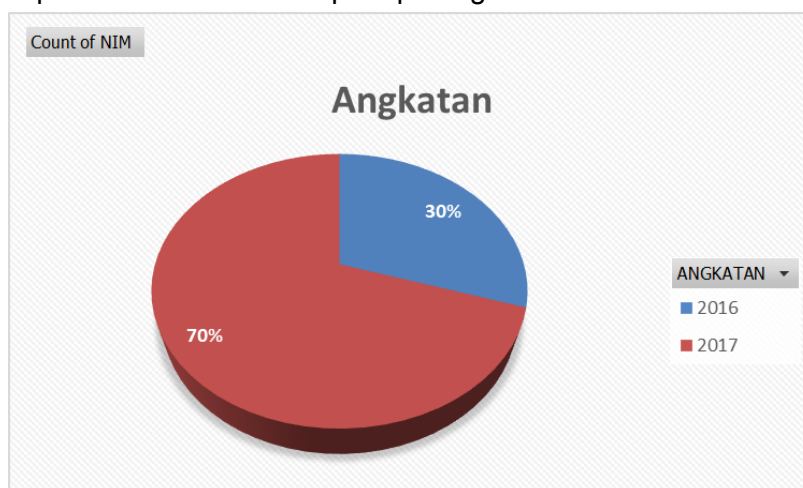
I. Ketersediaan penjelasan terkait mekanisme pelaksanaan tracer study

Pelaksanaan tracer study dilakukan secara online, dilakukan dengan menggunakan sinatra.ub.ac.id. Perolehan hasil tracer studi bagi prodi Teknologi Informasi untuk tahun 2021 sebanyak 30 responden. hal ini dapat terlihat pada lampiran [file](#).

Surat Edaran Nomor : 4866 /UN10/TU/2021 tentang PELAKSANAAN TRACER STUDY DAN SURVEY KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA 2021

II. Distribusi jumlah responden

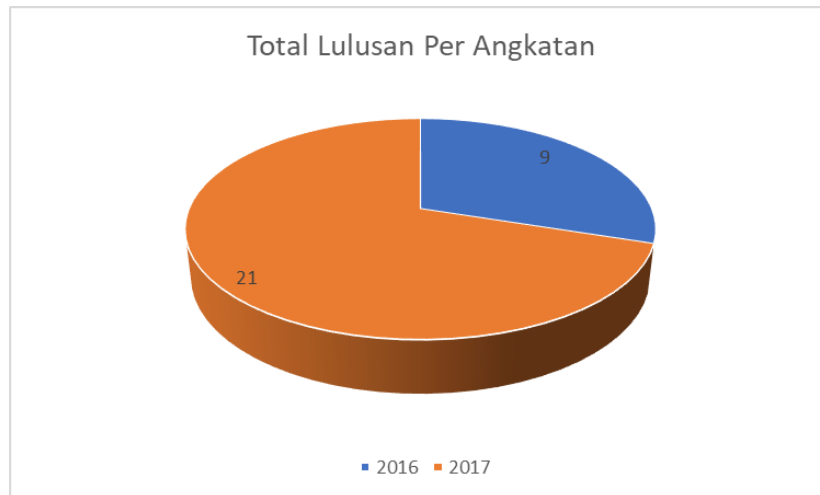
Berdasarkan data yang diperoleh dari SINATRA, distribusi responden dikelompokkan berdasarkan angkatan 2016 sebanyak 9 orang(30%) dan angkatan 2017 sebanyak 21 orang(70%). Proses pengisian dilakukan dari bulan Agustus 2022 hingga Agustus 2023, adapun visualisasi data seperti pada gambar 2.1 dibawah ini.



Gambar 2.1 Distribusi Angkatan Responden SINATRA

III. Informasi Angkatan Yang Mengisi Tracer Study

Berdasarkan data yang didapat dari aplikasi Sistem Informasi Alumni dan Tracer Studi (SINATRA) didapatkan informasi seperti diagram di bawah ini. Pada tahun 2021 total lulusan adalah 30 lulusan dari Program Studi Teknologi Informasi. Terdiri dari 9 lulusan dari angkatan 2016 dan 21 lulusan dari angkatan 2017. Distribusi total lulusan per angkatan tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Distribusi Total Lulusan Tahun 2021

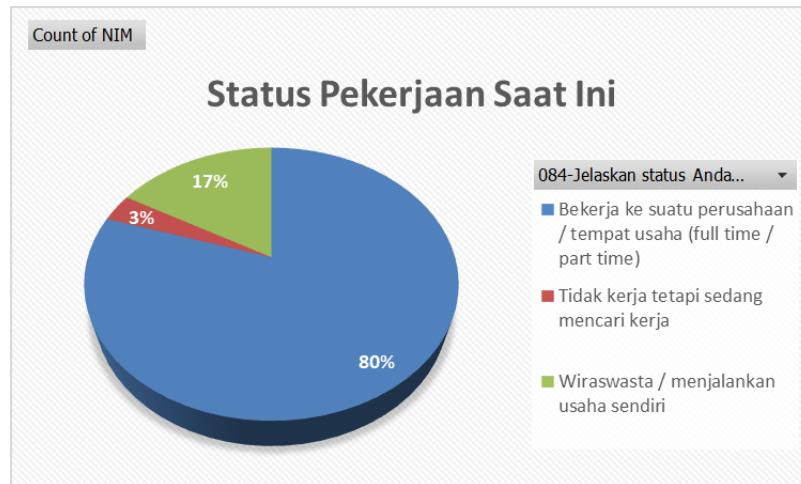
IV. Sebaran Status Pekerjaan Alumni (bekerja, berwirausaha, melanjutkan studi atau belum bekerja)

Data tracer study lulusan prodi S-1 Teknologi Informasi mengumpulkan informasi mengenai status pekerjaan alumni prodi S-1 Teknologi Informasi. Status yang dikumpulkan bekerja ke suatu perusahaan atau tempat baik *full time* atau pun *part time*, wiraswasta atau menjalankan usaha sendiri dan tidak kerja tetapi sedang mencari kerja. Tabel 4.1 merupakan data lamanya lulusan prodi S-1 TI mendapatkan pekerjaan.

Tabel 4.1 Lama Lulusan Mendapatkan Pekerjaan

Status Pekerjaan Alumni	Jumlah
Bekerja ke suatu perusahaan / tempat usaha (full time / part time)	24
Wiraswasta / menjalankan usaha sendiri	5
Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja	1
Total	30

Dari total 30 lulusan program studi S-1 Teknologi Informasi 80% lulusan berstatus bekerja ke suatu perusahaan atau tempat usaha baik full time atau part time. Status wiraswasta atau menjalankan usaha sendiri berjumlah 17%. Sedangkan untuk status tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja berjumlah 3%. Data telah digambarkan pada Gambar 4.1. Status lulusan yang bekerja sangat tinggi hingga 80% yang berarti bagus bagi prodi S-1 Teknologi Informasi.



Gambar 4.1 Status Pekerjaan Lulusan

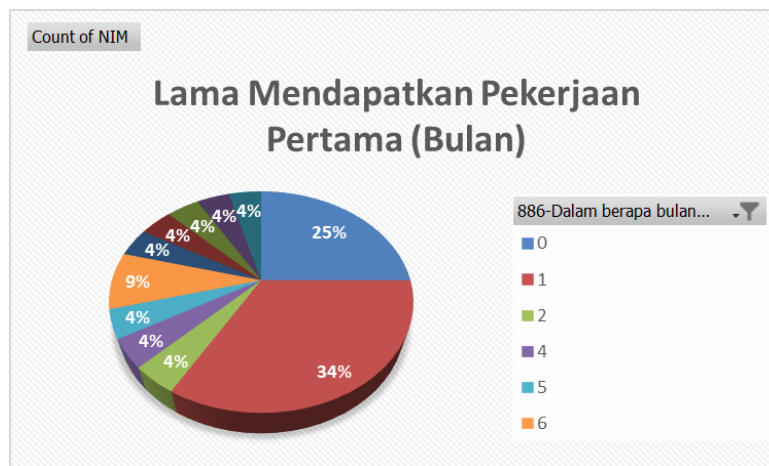
V. Informasi waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama

Data hasil tracer study yang dilakukan Universitas Brawijaya terhadap alumni terkait waktu tunggu lulusan dapat dilihat pada Tabel 5.1. Data tersebut menunjukkan jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan dengan lama waktu tunggu diantara 0 sampai dengan 12 bulan.

Tabel 5.1 Lama Lulusan Mendapatkan Pekerjaan

Lama Lulusan Mendapatkan Pekerjaan (Bulan)	Jumlah
0	6
1	8
2	1
4	1
5	1
6	2
7	1
9	1
10	1
11	1
12	1

Grand Total	24
--------------------	-----------



Gambar 5.1 Lama Mendapatkan Pekerjaan Lulusan

Dalam bentuk diagram, proporsi lamanya mendapatkan pekerjaan pertama tersebut dapat dilihat pada Gambar 5.1. Diketahui bahwa prosentase terbanyak diperoleh mahasiswa dengan waktu tunggu selama 1 bulan dengan prosentase 34% responden (8 orang responden). Berikutnya 25% responden (6 orang responden) merupakan mahasiswa dengan lama mendapatkan pekerjaan lulusan selama 0 bulan, dengan artian mahasiswa tersebut langsung mendapatkan pekerjaan setelah lulus dari prodi Teknologi Informasi. Untuk porsi yang cukup rendah yakni 9% responden (2 orang responden) ditunjukkan oleh lulusan dengan masa tunggu 6 bulan, serta 4% responden (1 orang responden) untuk lulusan dengan masa tunggu 2, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, dan 12 bulan.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar alumni Prodi S1 TI telah dapat diterima kerja untuk pertama kali dalam kurun waktu 0 hingga 1 bulan dari waktu kelulusannya.

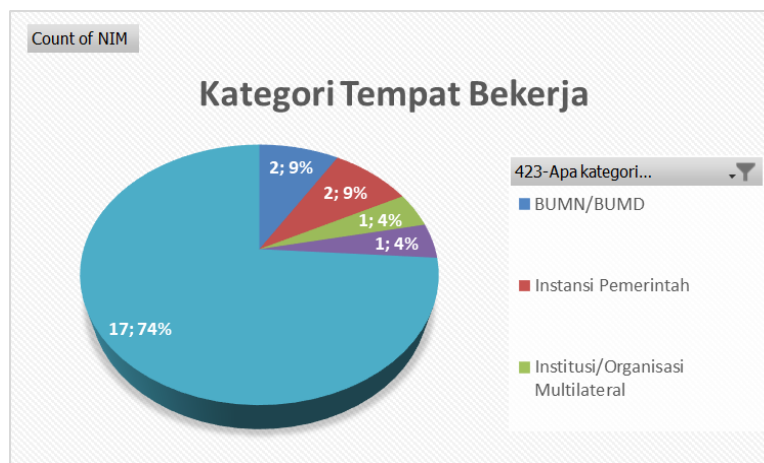
VI. Ketersediaan sebaran perihal kategori tempat kerja lulusan (internasional, multinasional, nasional, lokal, wirausaha berijin, wirausaha tidak berizin)

Berdasarkan hasil tracer study yang dilakukan Universitas Brawijaya terhadap alumni terkait sebaran perihal kategori tempat kerja lulusan dapat dilihat pada Tabel 6.1.

Tabel 6.1 Kategori Tempat Lulusan Bekerja

Kategori Tempat Lulusan Bekerja	Jumlah
BUMN/BUMD	2

Instansi Pemerintah	2
Institusi/Organisasi Multilateral	1
Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat	1
Perusahaan swasta	17
Grand Total	23



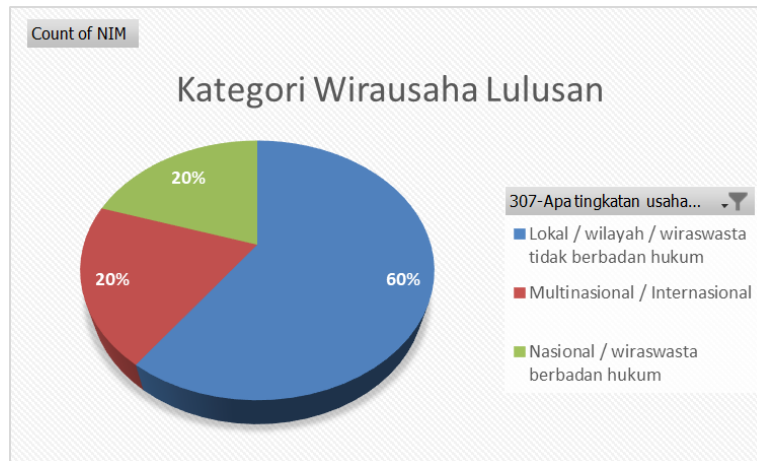
Gambar 6.1 Kategori Tempat Bekerja Lulusan

Dari data tersebut didapatkan untuk prosentase terbanyak tempat bekerja lulusan adalah di perusahaan swasta dengan 17% responden (17 orang responden). Prosentase kedua terbesar adalah 9% responden (2 orang responden) untuk masing-masing tempat bekerja yakni BUMN/BUMD dan Instansi Pemerintah. Sedangkan untuk Institusi/Organisasi Multilateral dan Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat masing-masing memiliki persentase sebesar 4% responden (1 orang responden).

Berikutnya, hasil dari tracer study menggambarkan lulusan Prodi TI yang bekerja pada Wirausaha dengan level lokal, nasional, serta multinasional seperti yang tersaji pada Tabel 6.1.

Tabel 6.2 Wirausaha Lulusana

Kategori Wirausaha Lulusan	Jumlah
Lokal / wilayah / wiraswasta tidak berbadan hukum	3
Multinasional / Internasional	1
Nasional / wiraswasta berbadan hukum	1
Grand Total	5

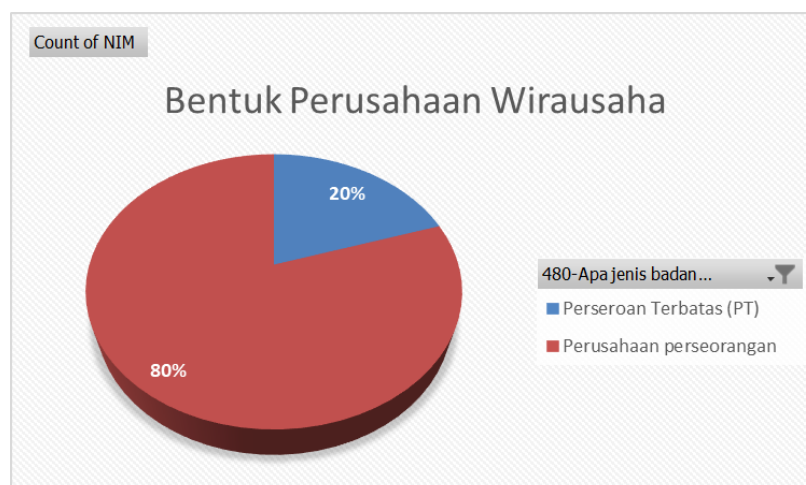


Gambar 6.2 Kategori Wirausaha Lulusan

Diagram pada gambar 6.2. menggambarkan pembagian kategori wirausaha lulusan. Tingkatan usaha lokal/ wilayah/ wiraswasta tidak berbadan hukum menempati tempat tertinggi dengan prosentase 60% responden (3 orang responden). Untuk wirausaha dengan tingkat Nasional/ wiraswasta berbadan hukum terdiri dari 20% responden (1 orang responden). Kemudian, untuk tingkatan multinasional atau internasional juga terdiri dari 20% responden (1 orang responden). Dari wirausaha tersebut, pembagian jumlah bentuk wirausaha lulusan dapat dilihat pada Tabel 6.3.

Tabel 6.3. Data Bentuk Wirausaha Lulusan

Bentuk Wirausaha Lulusan	Jumlah
Perseroan Terbatas (PT)	1
Perusahaan perseorangan	4
Jumlah	5



Gambar 6.3 Bentuk Perusahaan Wirausaha

Diagram pada gambar 6.3 menggambarkan pembagian bentuk perusahaan wirausaha lulusan. Perusahaan perseorangan terdiri dari 80% responden (4 orang

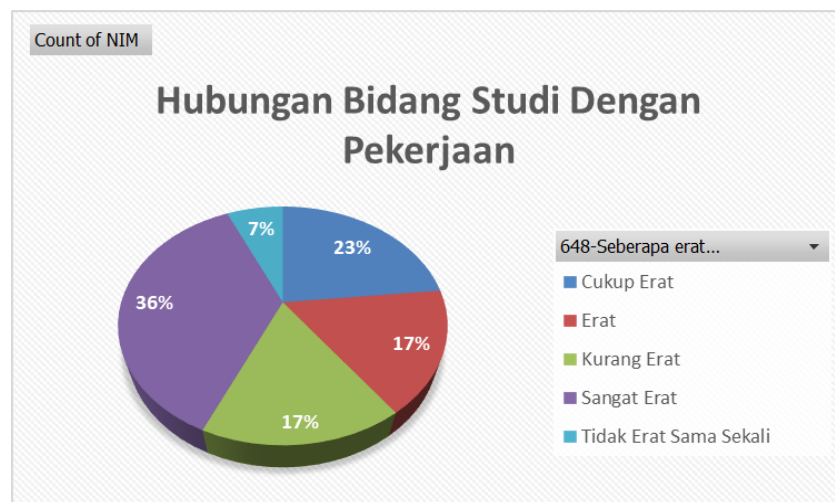
responden). Sedangkan sisanya, untuk 20% responden (1 orang responden) merupakan perusahaan Perseroan Terbatas (PT). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lulusan Prodi S1 TI yang berwiraswasta didominasi dengan usaha dengan bentuk perusahaan perorangan.

VII. Tingkat kesesuaian keilmuan yang diperoleh alumni dengan bidang kerja

Berdasarkan hasil tracer study yang dilakukan Universitas Brawijaya terhadap alumni, didapatkan data seperti pada tabel 7.1.

Tabel 7.1 Hubungan Keilmuan dengan Bidang Pekerjaan

Hubungan Keilmuan dengan Bidang Pekerjaan	Jumlah
Tidak Erat Sama Sekali	2
Cukup Erat	7
Erat	5
Kurang Erat	5
Sangat Erat	11
Jumlah	30



Gambar 7.1 Hubungan Bidang Studi Dengan Pekerjaan

Data tracer study tentang hubungan bidang studi dengan pekerjaan, diketahui bahwa 36% responden (11 orang responden) menyatakan adanya hubungan yang sangat erat antara bidang studi dengan pekerjaan saat ini. Didukung juga dengan 17% responden (5 orang responden) yang menyatakan **adanya hubungan yang erat** antara bidang studi dengan pekerjaan, dan 23% responden (7 orang responden) yang menyatakan adanya hubungan yang Cukup Erat. Namun terdapat 17%

responden (5 orang responden) yang menyatakan hubungan yang kurang erat, dan 7% responden (2 orang responden) yang menyatakan **tidak erat sama sekali**. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar alumni Prodi S1 TI merasa bahwa bidang keilmuan Prodi TI memiliki hubungan yang erat dengan bidang pekerjaannya saat ini. Adapun daftar bidang tempat bekerja alumni Prodi TI ditunjukkan pada tabel 7.2.

Gambar 7.2 Tempat Bekerja Lulusan

No	Tempat Bekerja Lulusan	Bidang
1	24slides company	IT-Design
2	Accenture	Konsultan IT
3	Bank Mandiri	BUMN
4	BFI Finance	Perbankan Swasta
5	Capgemini	Konsultan IT
6	Deltadata Mandiri	Konsultan IT
7	Eclectic Consulting	Konsultan IT
8	Infomedia (Maybank)	Perbankan Swasta
9	J99 Corp	Transportasi
10	Jakarta Smart City	Instansi Pemerintahan
11	Japan Dream Tour Co., Ltd.	Tour Travel
12	Kejaksaan Agung Republik Indonesia	Instansi Pemerintahan
13	Laziskhu	E-Commerce
14	MAN 2 Kota Malang	Institusi Pendidikan
15	Price Watershouse Coopers	Audit and assurance, consulting and tax services
16	PT ADA Asia Indonesia	Konsultan IT
17	PT Bejana Investidata Globalindo (BIGIO)	Konsultan IT
18	PT HIACHI EBWORX INDONESIA	Konsultan IT

19	PT. Bank CIMB Niaga	Perbankan Swasta
20	PT. Bank Rakyat Indonesia	BUMN
21	PT. Bukit Inti Makmur Abadi	Pertambangan
22	PT. Jakmall Digital Niaga	E-Commerce
23	Sucorinvest	Financial
24	Ruangguru	Pendidikan

VIII. Umpan balik pembelajaran dari alumni

Survey dilakukan tahun 2022 saat temu alumni mandiri Prodi TI

IX. Analisis hasil tracer dan rencana tindak lanjut terhadap perbaikan pembelajaran dan/atau kurikulum di Program Studi

Dari data tracer disimpulkan bahwa lulusan Prodi TI memiliki daya saing yang cukup tinggi, dibuktikan dengan adanya alumni Prodi TI yang bekerja di berbagai jenis perusahaan (nasional dan multinasional. Disamping itu, alumni Prodi TI juga ada yang menjadi wiraswasta dengan mendirikan perusahaan sendiri untuk menyerap tenaga kerja. Namun rasio mahasiswa yang berwirausaha masih kecil, sehingga diperlukan rencana tindak lanjut untuk perbaikan.

Lulusan prodi TI juga memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang kerjanya dibuktikan dengan 36% lulusan yang menyatakan telah bekerja sesuai dengan bidang ilmunya. Namun terdapat 17% lulusan yang menyatakan bahwa pekerjaan mereka kurang relevan dengan bidang ilmunya, sehingga diperlukan rencana tindak lanjut untuk perbaikan.

Pada aspek keragaman tempat kerja lulusan, Tempat kerja lulusan Prodi TI paling tinggi adalah pada Perusahaan Swasta, sedangkan yang masih kurang adalah pada BUMN/BUMD dan Instansi Pemerintah. Oleh karena itu diperlukan rencana tindak lanjut untuk perbaikan.

Rencana Tindak Lanjut

1. Waktu tunggu lulusan

Untuk mempersingkat waktu tunggu lulusan, Prodi TI merencanakan tindak lanjut berupa meningkatkan kerjasama magang industri diluar MBKM. Upaya peningkatan kerjasama industri ditargetkan kepada perusahaan baik di dalam negeri maupun luar negeri. Diharapkan dengan semakin banyaknya kerjasama magang industri, akan lebih banyak lulusan Prodi TI yang mendapatkan pekerjaan dengan melanjutkan Magang Industri, ataupun lulusan yang diterima bekerja segera setelah menyelesaikan studi.

2. Kesesuaian bidang pendidikan terhadap bidang kerja lulusan

Untuk meningkatkan kesesuaian bidang kerja lulusan, Prodi TI akan meningkatkan kerjasama dengan industri untuk pengembangan kurikulum. Pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengirim dosen Prodi TI untuk Magang Industri, agar dosen juga mendapatkan Update Keilmuan di industri. Dari pengalaman magang industri oleh dosen, akan menjadi pertimbangan dalam memperbarui kurikulum dan bahan ajar.

3. Lulusan bekerja sebagai Wirausaha

Lulusan Prodi TI yang bekerja wirausaha dirasa kurang, maka upaya tindak lanjut yang dilakukan Prodi adalah memperkuat bekal kewirausahaan untuk mahasiswa. Peningkatan bekal kewirausahaan dilakukan dengan meningkatkan kegiatan non akademik bidang kewirausahaan, dan mendorong mahasiswa mengikuti berbagai event kompetisi kewirausahaan khususnya bidang Technopreneurship.

4. Keragaman Tempat Kerja Lulusan

Tempat kerja lulusan Prodi TI paling tinggi adalah pada Perusahaan Swasta, sedangkan yang masih kurang adalah pada BUMN/BUMD dan Instansi Pemerintah. Upaya Tindak Lanjut yang dilakukan adalah dengan meningkatkan kerjasama dengan BUMN/BUMD serta Instansi Pemerintah dalam hal magang industri, dan pengembangan kurikulum, maupun Dosen Berkegiatan di luar Kampus.